

EFEKTIVITAS KOMUNIKASI EDUKATIF DALAM PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19 TERHADAP SEMANGAT BELAJAR MAHASISWA PADA MATA KULIAH EKONOMI KESEHATAN

Imamul Khaira

Universitas Haji Sumatera Utara, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara,

¹imamulkhaira@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas komunikasi edukatif dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 terhadap semangat belajar mahasiswa pada mata kuliah Ekonomi Kesehatan pada mahasiswa semester III Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara. Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Berdasarkan analisis data diperoleh hasil r hitung sebesar 0,724 lebih besar dari nilai r pada tabel yaitu sebesar $0,724 > 0,349$ dari nilai r product momen. Dari hasil analisis data tersebut menunjukkan bahwa terdapat efektivitas komunikasi edukatif terhadap semangat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 matakuliah Ekonomi Kesehatan mahasiswa semester III Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara.

Kata Kunci: Komunikasi Edukatif dalam Pembelajaran Daring, Pandemi Covid 19, Semangat Belajar Mahasiswa

Abstract: This study aims to determine the effectiveness of educative communication in online learning during the Covid-19 pandemic on student enthusiasm for learning in the Health Economics course in third semester students of the Public Health Study Program, Faculty of Health Sciences, Haji University, North Sumatra. This research was conducted in the odd semester of the 2021/2022 academic year. The data collection technique used a questionnaire. Based on the data analysis, the result of r count is 0.724, which is greater than the value of r in the table, which is $0.724 > 0.349$ from the value of r product moment. From the results of the analysis of the data, it shows that there is an effectiveness of educative communication to the enthusiasm of students' learning in online learning during the Covid-19 Pandemic in the Health Economics course for third semester students of the Public Health Sciences Study Program, Faculty of Health Sciences, Haji University, North Sumatra.

Keywords: Educational Communication in Online Learning, Covid 19 Pandemic, Student Learning Spirit

PENDAHULUAN

Tidak dapat dipungkiri, di masa Pandemi Covid-19 sangat dibutuhkan pembelajaran yang efektif. Demikian pula dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah ekonomi kesehatan. Mata kuliah Ekonomi Kesehatan adalah penerapan ilmu ekonomi dalam upaya kesehatan dan faktor-faktor yang mempengaruhi kesehatan untuk mencapai derajat kesehatan yang optimal. Pembelajaran

mata kuliah Ekonomi Kesehatan selama Pandemi Covid-19 ini dilakukan secara daring.

Penciptaan suasana pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan dalam pembelajaran daring akan menimbulkan semangat belajar yang tinggi bagi para mahasiswa. Semangat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah: (A) antusiasnisme guru, (B) penghargaan yang

* Imamul Khaira (imamulkhaira@gmail.com)

diterima mahasiswa, (C) kepedulian yang diberikan guru, (D) partisipasi mahasiswa dalam kegiatan belajar (Harris Robert, 2012). Dengan adanya faktor semangat belajar tersebut, mahasiswa dapat memperoleh hasil belajar secara maksimal. Kenyataannya, selama ini masih banyak mahasiswa yang kurang memiliki semangat dalam belajar. Hal ini di buktikan dari penelitian Kristiandi (2019) yang menyatakan bahwa semangat belajar mahasiswa rendah karena dosen tidak memberikan perhatian kepada mahasiswanya dalam kegiatan pembelajaran.

Komunikasi merupakan salah satu faktor yang dapat meningkatkan semangat belajar mahasiswa, sebab komunikasi merupakan alat untuk menyampaikan inspirasi mahasiswa baik kepada orang lain. (Ponijan Liaw, 2014). Berhasil atau tidaknya seorang dosen dalam mengelola kelas tidak terlepas dari kemampuan dosen itu sendiri untuk mengadakan komunikasi edukatif terhadap mahasiswanya. Dalam kegiatan pembelajaran daring di masa Pandemi Covid -19 ini, seorang dosen harus dapat berkomunikasi efektif dengan semua mahasiswanya. Komunikasi edukatif dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 yang dimaksud adalah interaksi yang diciptakan antara dosen dan mahasiswa khususnya dalam pembelajaran Ekonomi Kesehatan.

Komunikasi edukatif dalam pembelajaran Ekonomi Kesehatan dalam pembelajaran daring merupakan suatu interaksi antara dosen yang mengajar mata kuliah Ekonomi Kesehatan dengan mahasiswa dan suatu komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif guna mencapai tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran Ekonomi Kesehatan, kedua komponen tersebut amat penting yaitu interaksi dan komunikasi harus saling menunjang agar hasil belajar mahasiswa dapat tercapai secara efektif. Fakta yang terjadi dalam pembelajaran Ekonomi Kesehatan dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19, banyak dosen Ekonomi Kesehatan yang tidak melaksanakan komunikasi edukatif yang efektif dimana dalam mengajar dosen tidak melatih mahasiswa untuk bertanya,

mengamati, menyelidiki, membaca, mencari, dan menemukan jawaban atas pertanyaan baik yang diajukan dosen maupun pertanyaan yang diajukan mahasiswa (Atmadi, 2010). Lebih lanjut, dalam sebuah survey nasional terhadap 1.000 mahasiswa menyebutkan bahwa beberapa karakter penting yang harus dimiliki dosen adalah selera humor yang baik yang mampu membuat siswa tertarik dan menyukai pelajaran yang diajarkan (Santrock 2014 dalam Kristiandi 2019). Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dosen yang harus dapat berkomunikasi secara menyenangkan hingga mampu memotivasi para mahasiswa dalam belajar. Oleh karena itu, dalam kegiatan pembelajaran mata kuliah Ekonomi Kesehatan dosen harus dapat menciptakan komunikasi yang edukatif agar semangat belajar mahasiswa meningkat.

Melihat begitu penting pengaruh komunikasi edukatif terhadap peningkatan semangat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring, maka penelitian ini amat penting dilakukan. Dengan semakin efektifnya komunikasi edukatif yang dilakukan dosen dalam pembelajaran mata kuliah Ekonomi Kesehatan, maka semangat belajar mahasiswa akan semakin meningkat dalam belajar daring di masa Pandemi Covid-19 ini dan akhirnya hasil belajar mahasiswa akan meningkat pula.

Melihat begitu penting penelitian ini kita perlu memahami bahwa pada dasarnya, banyak faktor yang mempengaruhi belajar mahasiswa di masa Pandemi Covid-19 ini khususnya dalam pembelajaran daring. Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah: minat, motivasi, dan emosi akan mempengaruhi semangat belajar seseorang karena minat individu merupakan ketertarikan individu terhadap sesuatu. Minat belajar mahasiswa yang tinggi dalam belajar daring di masa Pandemi Covid-19 menyebabkan belajar mahasiswa lebih mudah dan cepat. Demikian juga dengan motivasi belajar dalam belajar daring di masa Pandemi Covid-19 antara mahasiswa akan menyebabkan kegiatan belajar akan cepat terwujud.

Lebih lanjut, emosi mahasiswa merupakan kondisi psikologi mahasiswa untuk

melaksanakan dalam daring di masa Pandemi Covid-19 dalam yang dalam hal ini adalah untuk belajar. Kondisi psikologis mahasiswa yang mempengaruhi belajar daring antara lain: perasaan senang, kemarahan, kejengkelan, kecemasan dan lain-lain.

Kesemuanya kondisi di atas merupakan bagian penting dari semangat belajar mahasiswa dalam belajar daring. Oleh karena itu, semangat belajar diartikan sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, serta yang memberi arah dan ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut. Fudyartanto (2012) menjelaskan bahwa ciri-ciri semangat belajar dapat dilihat dari: (1) sikap antusias menghadapi pembelajaran; (2) tidak selalu mangkir dalam kehadiran; (3) senantiasa memiliki ide-ide, (4) memiliki gagasan, (5) menerima tanggung jawab dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan, (6) keinginan untuk senantiasa berpartisipasi dalam kegiatan belajar, (7) aktif belajar bersama yang lainnya, (8) selalu mengevaluasi hasil belajar sendiri ataupun bersama yang lainnya, (9) menghargai waktu belajar, (10) ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas.

Bila dikaitkan dengan faktor dari luar dalam belajar, semangat belajar dalam belajar daring dipengaruhi oleh beberapa hal berikut ini: semangat belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah: (A) antusiasisme dosen, (B) penghargaan yang diterima mahasiswa, (C) kepedulian yang diberikan dosen, (D) partisipasi mahasiswa dalam kegiatan belajar (Haris, 2012). Faktor-faktor tersebut diuraikan sebagai berikut:

Antusiasisme Dosen Dalam Mengajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Antusiasisme dosen amat penting dalam kegiatan pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Dalam proses pembelajaran, antusiasisme dosen akan menjadikan mahasiswa untuk semangat belajar. Antusiasisme dosen menyebabkan mahasiswa akan menjadi yakin tentang apa yang harus dilakukan mahasiswa untuk belajar lebih baik lagi. Lebih lanjut, mahasiswa akan lebih kritis dalam belajar hingga mahasiswa

tahu kapan mereka akan menggunakan pengetahuan dan keterampilannya, kapan akan menggunakan fakta-fakta belajar, mengetahui cara belajar, belajar disiplin pada tugas, bagaimana menyelesaikan tugas, dan mengasah keterampilan mereka melalui kegiatan-kegiatan kritis.

Penghargaan yang Diterima Mahasiswa Dalam Mengajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Mahasiswa yang mempunyai semangat belajar yang tinggi dalam kegiatan pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 harus diberikan penghargaan untuk motivator dari dalam dalam belajarnya. Dalam prinsip motivasi, orang akan cenderung melakukan perilaku yang terus menerus dihargai. Semangat belajar merupakan motivasi intrinsik bagi mahasiswa, oleh karena itu harus dibarengi oleh motivasi instrinsik berupa penghargaan agar semangat belajar mahasiswa semakin meningkat.

Kepedulian yang Diberikan Dosen Dalam Mengajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Minat dan motivasi belajar mahasiswa dapat tumbuh karena adanya kepedulian yang diberikan dosen dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19. Dosen dapat menumbuhkan sikap tersebut dengan menumbuhkan kepedulian terhadap mahasiswa melalui berbagai kegiatan untuk menjadi bagian dari mahasiswa. Mempersonalisasikan hubungan dengan mahasiswa melalui komunikasi yang edukatif dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 agar mahasiswa merasa menjadi bagian dari pembelajaran.

Partisipasi Mahasiswa dalam Kegiatan Belajar Dalam Mengajar Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Salah satu kunci utama dalam semangat belajar dalam belajar daring di masa Pandemi Covid-19 adalah partisipasi mahasiswa. Dosen harus menciptakan partisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar melalui komunikasi edukatif yang diciptakan dosen dalam

pembelajaran. Proses pembelajaran yang dimaksud adalah suatu interaksi antara dosen dengan mahasiswa dan suatu komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam suasana edukatif untuk pencapaian tujuan belajar (Sintya, 2018). Dalam proses pembelajaran daring, kedua komponen tersebut yaitu interaksi dan komunikasi harus saling menunjang agar hasil belajar mahasiswa dapat tercapai secara optimal.

Proses belajar mengajar dalam pembelajaran daring dapat dilihat sebagai suatu proses komunikasi yang menekankan aspek kognitif mengandung makna bahwa dosen sebagai pemberi informasi akan menyampaikan gagasan atau konsep kepada mahasiswanya. Setelah mahasiswa mendapatkan gagasan dari dosen, mahasiswa akan mengubahnya menjadi kodifikasi di dalam pikirannya sehingga pengetahuan yang ada menjadi milik mahasiswa. Pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa sama dengan gagasan yang dimiliki oleh dosen saat menyampaikan materi. Pengetahuan yang ada pada tiap mahasiswa dapat ditularkan kepada mahasiswa yang lain. Jadi, dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 ini dosen harus memberikan stimulus pada mahasiswa secara tepat agar komunikasi dosen dapat menggerakkan mahasiswa untuk mengkomunikasikannya kembali dengan yang lain. Menurut Shintya (2018), proses komunikasi edukatif selain untuk transfer pengetahuan (kognitif) juga merupakan suatu proses yang mentransfer sejumlah norma (afektif). Norma-norma ini harus ditransfer oleh dosen kepada mahasiswanya. Oleh karena itu, wajar jika komunikasi pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 ini tidak hanya berproses pada tingkat pemahaman mahasiswa pada materi saja tetapi juga mengandung muatan norma-norma yang patut dan tidak patut dilakukan oleh mahasiswa.

Adanya komunikasi edukatif dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 ini dapat dijadikan sebagai jembatan yang mendukung pengetahuan yang diterima mahasiswa dan perbuatan yang dilakukannya sehingga tingkah laku mahasiswa sesuai

dengan pengetahuan yang diterimanya. Menurut Shintya (2018), pola komunikasi dosen yang efektif dalam pembelajaran pembelajaran daring adalah pola pembelajaran yang didalamnya terjadi interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa. Artinya, dosen tidak harus selalu menjadi pihak yang dominan yang berperan sebagai pemberi informasi saja tetapi dosen juga harus memberikan stimulus bagi mahasiswa agar tergerak lebih aktif. Komunikasi yang dilakukan dosen dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 ini harus mampu menggugah motivasi mahasiswa untuk terlibat mengisi dan menemukan makna pembelajaran. Mahasiswa akan menjadi lebih aktif ketika mereka memiliki rasa kebersamaan di kelas daring tersebut (*sense of kolektive*). Rasa kebersamaan ini dapat dibina dari komunikasi yang dilakukan dosen ataupun mahasiswa yang lain agar dirinya merasa di terima (*Sense of membership*). Perasaan diterima inilah sebagai salah satu komponen yang dapat menumbuhkembangkan mahasiswa dalam belajar daring di masa Pandemi Covid-19 ini. Ketika mahasiswa diterima, dihormati, dan disenangi orang lain dengan segala bentuk keadaan dirinya, maka mereka akan cenderung untuk meningkatkan penerimaan dirinya. Keadaan di mana mahasiswa merasa diterima dapat menjadi modal untuk menumbuhkan motivasi diri yang dapat meningkatkan prestasi belajar. Salah satu komunikasi dosen dalam pembelajaran daring yang dapat memberikan motivasi pada mahasiswa adalah dosen peduli dan paham terhadap apa yang sedang mereka ajarkan serta mengkomunikasikannya dengan mahasiswa bahwa apa yang sedang mereka pelajari adalah sesuatu yang penting dan bermanfaat. Dalam hal ini komunikasi yang dilakukan oleh dosen dalam pembelajaran daring akan menimbulkan inspirasi baru bagi mahasiswanya dan lebih meningkatkan perhatian mahasiswa pada materi perkuliahan yang di berikan.

Komunikasi efektif ditandai dengan hubungan interpersonal yang baik. Setiap kali dosen melakukan komunikasi, sebenarnya bukan hanya sekedar menyampaikan isi pesan tetapi juga membangun sebuah hubungan

interpersonal. Menurut Jalaluddin (2018) komunikasi yang efektif ditandai dengan adanya pengertian, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan. Oleh karena itu pengertian komunikasi edukatif yang efektif dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 dapat dilihat dari keterbukaan, empati, dukungan, rasa positif, dan kebersamaan. Ciri-ciri tersebut diuraikan berikut ini:

Keterbukaan

Komunikasi yang dilakukan dosen dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 pada mahasiswa harus menimbulkan keterbukaan. Keterbukaan disini menyangkut penerimaan yang cermat pada isi pesan, ide, atau gagasan seperti yang dikemukakan oleh dosen. Kegagalan dalam menerima isi pesan secara cermat dapat menimbulkan kesalahan pahaman. Maka, ketika dosen mengkomunikasikan materi, gagasan, ataupun penanaman konsep, dosen harus memberikannya sejelas mungkin dan sebisa mungkin peduli pada pemahaman mahasiswa.

Empati

Tidak semua komunikasi yang dilakukan dosen ditujukan untuk penyampaian materi atau gagasan agar membentuk pengertian dari mahasiswa. Tetapi juga digunakan untuk membentuk empati pada mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran yang nantinya dapat menumbuhkan motivasi mahasiswa untuk belajar.

Mempengaruhi Sikap

Dosen melalui komunikasi persuasif dapat mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan hal-hal yang positif. Misalnya : mengajak untuk berkonsentrasi selama pembelajaran dalam pembelajaran daring, mengajak untuk mencintai materi yang dibahas. Telah dikatakan di atas bahwa komunikasi dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 tidak hanya untuk aspek kognitif saja tetapi juga aspek afektif. Dosen yang dapat mempengaruhi sikap mahasiswa selama pembelajaran dapat meningkatkan perhatian dan antusias mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran.

Dukungan

Komunikasi interpersonal yang dilakukan dapat mempengaruhi hubungan interpersonal dosen

dan mahasiswa. Dalam menumbuhkan semangat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19, dosen harus mengadakan relasi yang lebih dekat dengan mahasiswa. Relasi yang dekat ini dapat didukung dengan adanya komunikasi yang baik. Misalnya : dosen tidak memberikan *judgement* bahwa mahasiswa ini cantik, pintar, bodoh, dll. Dosen harus memberikan apresiasi pada mahasiswa ketika mereka memberikan jawaban atas pertanyaan dan tidak menolak jawaban yang dikemukakan mahasiswa. Dengan mengetahui kebutuhan mahasiswa bahwa mereka ingin diterima di kelas, maka dosen harus menciptakan iklim yang kondusif di kelas daring di mana mahasiswa yang satu harus berhubungan baik dengan mahasiswa yang lainnya. Komunikasi inilah yang dapat menimbulkan relasi dosen dan mahasiswa menjadi lebih hangat, dekat, dan menyenangkan dalam pembelajaran. Disini, komunikasi interpersonal menjadi kunci terbentuknya hubungan yang lebih baik dalam pembelajaran daring

Rasa Positif

Efektivitas komunikasi dosen dalam pembelajaran daring diukur dari rasa positif yang dilakukan melalui tindakan nyata yang dilakukan oleh mahasiswa. Untuk menciptakan tindakan nyata pada mahasiswa, dosen harus lebih dulu menanamkan pengertian, membentuk dan mengubah sikap, serta menumbuhkan hubungan interpersonal yang baik. Jadi, terbentuknya tindakan nyata pada mahasiswa adalah titik akhir dari jaringan komunikasi yang dilakukan untuk menumbuhkembangkan mahasiswa. Norma-norma yang ditanamkan pada mahasiswa dalam pembelajaran daring di akan diaktualisasikan mahasiswa secara nyata jika dikomunikasikan dosen dengan baik. Misalnya : mengajak untuk rajin belajar, lebih rajin membaca, dan bersikap aktif saat pembelajaran. Jadi, komunikasi yang dilakukan dosen di kelas daring dapat menumbuhkembangkan mahasiswa jika komunikasi dalam pembelajaran daring tersebut dilakukan secara efektif dan menyenangkan, dengan memperhatikan unsur-unsur di atas. Dengan kelima unsur ini, maka dosen dapat menumbuhkembangkan mahasiswa baik menumbuhkan semangat belajar yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara yang berjumlah 17 orang. Dikarenakan jumlah populasi kecil, maka diambil sampelnya diambil seluruhnya yaitu sebanyak 17 orang. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2021/2022. Agar informasi yang diperoleh dapat di pertanggung jawabkan yang mengarah kepada kebenaran, maka teknik pengumpulan data yang di pergunakan dalam penelitian ini menggunakan angket yang berupa daftar pertanyaan di mana penulis telah melengkapi dengan alternatif jawaban dan responden hanya mengisi alternatif jawaban yang dianggap benar. Teknik atau metode analisa yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah: metode analisa korelasi statistik. Untuk mengetahui ada pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y, dilanjutkan dengan menggunakan uji t. Kemudian untuk mengetahui besarnya pengaruh yang diberikan dilakukan uji determinan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses belajar mengajar sebagai suatu proses komunikasi yang menekankan aspek kognitif mengandung makna bahwa pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa sama dengan gagasan yang dimiliki oleh dosen saat menyampaikan materi. Dalam hal ini dosen harus memberikan stimulus pada mahasiswa secara tepat agar komunikasi dosen dapat menggerakkan mahasiswa untuk mengkomunikasikannya kembali dengan yang lain. Untuk itulah diperlukan komunikasi edukatif. Berdasarkan analisis data ditemukan untuk jawaban untuk variabel X adalah sebanyak, kategori sangat tinggi adalah sebesar 12,5 % kategori tinggi sebesar 21,9 % dan kategori kurang sebesar 46,9 % dan kategori rendah sebanyak 6 orang atau sebesar 18,7 %.

Hal ini dapat diketahui bahwa komunikasi edukatif dalam pembelajaran secara daring di masa Pandemi Covid-19 pada matakuliah Ekonomi Kesehatan bagi mahasiswa semester III Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara dalam keadaan kurang yaitu

sebesar 46,9 %, sehingga dimasa mendatang diharapkan untuk lebih ditingkatkan lagi.

Sedangkan untuk mengetahui frekuensi jumlah nilai jawaban untuk variabel X adalah sebanyak, kategori sangat tinggi sebesar 12,5 % kategori tinggi adalah sebesar 21,9 % dan kategori kurang, sebesar 46,9 % dan kategori rendah sebesar 18,7 %. Hal ini berarti bahwa tingkat semangat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 pada mahasiswa semester III Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara dalam memahami materi Ekonomi Kesehatan adalah kurang yaitu sebesar 43,7%.

Dari data tersebut, untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat, dan untuk menguji kebenaran hipotesis, maka digunakan perhitungan *pearson product moment correlation* dengan menggunakan rumus dasar yang perhitungannya tercantum dalam nilai r dengan taraf signifikan *product moment*. Bila hasil r_{hitung} lebih kecil dari harga kritik r_{tabel} dengan taraf signifikan 5 %, maka hipotesis alternatif ditolak, sedangkan bila hasil r_{xy} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} pada garis tertentu, maka akan diterima hipotesis. Sesuai dengan hasil analisis di atas, untuk mencapai korelasi antara pengaruh (hubungan) komunikasi edukatif sebagai variabel bebas dengan semangat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 sebagai variabel terikat. Dengan demikian akan dihitung menurut rumus korelasi product moment dengan nilai r_{hitung} sebesar 0,724 dan r_{tabel} adalah sebesar 0,349. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa antara variabel bebas (X) yaitu komunikasi edukatif dengan variabel terikat (Y) yaitu semangat belajar mahasiswa berpengaruh positif yaitu sebesar 0,724.

Untuk melihat signifikan korelasi ada atau tidaknya efektivitas komunikasi edukatif terhadap semangat belajar mahasiswa dapat dilanjutkan dengan uji t (test) yaitu: t_{hitung} sebesar 5,748, sedangkan t_{tabel} sebesar 2,042, maka dapat dikatakan efektivitas komunikasi edukatif mahasiswa semester III Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara mempunyai hubungan sangat signifikan terhadap peningkatan semangat belajar mahasiswa dalam dalam pembelajaran

daring di masa Pandemi Covid-19 pada mata kuliah Ekonomi Kesehatan. Untuk mengetahui besarnya pengaruh efektivitas komunikasi edukatif terhadap semangat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 pada mata kuliah Ekonomi Kesehatan dapat digunakan *uji determinant (D)* sebesar 52,42 %. Ini berarti pengaruh efektivitas komunikasi edukatif terhadap semangat belajar mahasiswa sebesar 52,42%, sedangkan 47,58 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

PENUTUP

Dari hasil perhitungan data yang dilakukan dan analisis dari pengaruh efektivitas komunikasi edukatif terhadap semangat belajar mahasiswa dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 pada mata kuliah Ekonomi Kesehatan diperoleh hasil r_{hitung} sebesar 0,724 yaitu lebih besar dari nilai r_{tabel} , yaitu sebesar $0,724 > 0,349$ dari nilai-nilai $r_{product\ moment}$ sehingga dapat diketahui bahwa efektivitas komunikasi edukatif mempunyai pengaruh positif terhadap semangat belajar mahasiswa semester III Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 pada mata kuliah Ekonomi Kesehatan pada sangat baik, diharapkan ditingkatkan kepada yang lebih sempurna di masa yang akan datang.

Berdasarkan hasil analisa dari perhitungan antara variabel X dan variabel Y maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dikemukakan dapat diterima, jadi efektivitas komunikasi edukatif mahasiswa semester III Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 pada mata kuliah Ekonomi Kesehatan mempunyai pengaruh terhadap semangat belajar mahasiswa.

Dari uji determinan yang penulis lakukan maka diketahui besar pengaruh efektivitas komunikasi edukatif terhadap semangat belajar mahasiswa semester semester III Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 pada mata kuliah Ekonomi Kesehatan adalah sebesar 52,42% sedangkan 47,58% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti

Berdasarkan pembahasan data yang diuraikan sebelumnya maka pada bagian ini akan diberikan saran yang kiranya akan membantu dosen Ekonomi Kesehatan dalam menjalankan tugasnya sebagai berikut :

Dalam membuat rencana pembelajaran secara daring disarankan untuk melibatkan mahasiswa agar ikut serta bermusyawarah (diskusi) agar mereka mengerjakan rencana tersebut dengan semangat yang tinggi sehingga rencana yang ditetapkan.

Diharapkan dosen menyediakan media pembelajaran guna mendukung efektivitas komunikasi edukatif yang lebih baik lagi hingga mahasiswa semangat untuk belajar dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19.

Disarankan kepada dosen Ekonomi Kesehatan Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Haji Sumatera Utara dalam pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 pada mata kuliah Ekonomi Kesehatan untuk selalu berkomunikasi secara edukatif kepada mahasiswa, agar para mahasiswa dapat menyampaikan saran dan ide mereka untuk kemajuan prestasi belajar mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Affizal dan Rafidah. (2019). *Teacher – Student Attachment and Teachers's Attitudes Towards Work. Jurnal Pendidik dan Pendidikan*. Volume. 24.
- Agus M. Hardjana. (2013). *Komunikasi Intrapersonal & Interpersonal*, Yogyakarta: Kanisius.
- Aloliliwiri (2014) *Wacana Komunikasi Organisasi*, Cetakan Pertama., Bandung: Mandar Maju.
- Atmadi. (2010). *Transformasi Pendidikan Memasuki Milenium Ketiga*. Yogyakarta: Kanisius.
- Djamarah. (2017). *Guru dan Anak didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rieneka Cipta.
- Fudyartanto, R.B.S. (2012). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Yogyakarta: Global Pustaka Utama.
- Harris, Robert. (2012). *Mahasiswa Bermasalah. Cara Meningkatkan Semangat Belajar Mereka*.
<http://motivasi-belajar-mahasiswa.blogspot.com/2012/08/mahasiswa-bermasalah-cara-meningkatkan.html>. (Diakses pada tanggal 12 Januari 2021).

- Kristiandi, 2019. *Hubungan Persepsi Mahasiswa Terhadap Sense of Humor Guru Dengan Motivasi Belajar di Kelas 7 Internasional Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Medan*. Diakses dari <http://respository.usu.ac.id>.
- Ponijan Liaw (2014), *Komunikasi yang Berhasil*, Jakarta : PT. Elex Media Komputindo.
- Pujiastuti Shintya. 2019. *Pentingnya Pertanyaan dalam Proses Pembelajaran*. Diakses dari : http://www.sd-binatalenta.com/arsipartikel/artikel_tya.pdf
- Rakhmat Jalaluddin, 2018. *Psikologi Komunikasi*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Somantri, N.M. (2010). *Menggagas Pembaharuan IPS*. Bandung : PT. Remaja Rosda Karya.
- Sugiyono (2013), *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Ke Empat, Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Suryabrata, Sumadi. (2018). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Yustiana Yusi Riksa, *Proses Interaksi Dosen dan Mahasiswa Dalam Proses Pembelajaran (Tinjauan Psikologi Pendidikan)*. Dikses dari : <http://www.rezaevani.com>.